

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil pengamatan perbedaan morfologi pertumbuhan koloni bakteri *E. faecalis* pada media BAP darah kuda dan BAP darah domba ditunjukkan oleh zona hemolisis dan ukuran diameter koloni yang secara signifikan lebih besar pada media BAP darah kuda.
2. Hasil pengamatan makroskopis morfologi koloni bakteri pada media BAP darah domba dan BAP darah kuda berbentuk bulat, berwarna putih, permukaan halus, tepian rata, dan elevasinya cembung.
3. Hasil pengamatan mikroskopis sel bakteri *E. faecalis* berwarna ungu, berbentuk *coccus* dengan susunan membentuk rantai pendek (*diplococcus*), bersifat Gram positif, dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan diantara kedua media.
4. Hasil pengamatan zona hemolisis koloni bakteri *E. faecalis* pada media BAP darah kuda menunjukkan zona hemolisis bening atau beta hemolisis, sedangkan pada media BAP darah domba menunjukkan zona hemolisis hijau atau beta hemolisis.

#### **B. Saran**

1. Laboratorium mikrobiologi disarankan mengembangkan temuan penelitian untuk kepentingan implementasi penggunaan media *Blood Agar Plate* darah kuda sebagai media diferensial kultur bakteri *E. faecalis*, karena kemampuan bakteri dalam menghasilkan zona

hemolisis bening dapat membantu identifikasi bakteri. Namun penggunaan *Blood Agar Plate* darah domba tetap bisa digunakan sebagai media kultur.

2. Penelitian lanjutan diharapkan bisa menambah masa inkubasi bakteri agar mendapatkan hasil pertumbuhan bakteri yang lebih optimal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian untuk implementasi laboratorium klinis dengan menggunakan sampel klinis bakteri *E. faecalis* untuk membantu memudahkan identifikasi cepat dan akurat serta membantu mencari resistensi obat termasuk *vancomycin resistance (VRE)*.